

SISTEM INFORMASI PENGUMPULAN DATA LISTING PROPERTI BERBASIS WEB (EDWIN BRIGHT PROPERTY)

Dimas Muhammad Yusup^{1*}, Deni Dwi Rifa'i¹, Muhammad Rifqi Juniawan¹, Sutriyono¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}dimasmuham93@gmail.com, ²denidwirifai@gmail.com, ³junirifqi@gmail.com,

⁴dosen02346@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak– Persaingan agen properti setiap tahun terus meningkat. Edwin Bright Property sebagai agen properti dalam pengumpulan data masih terbilang manual. Dengan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian sistem informasi agen properti berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL, HTML, CSS dan Javascript. Penelitian menghasilkan aplikasi agen properti berbasis web yang dapat dijalankan dengan baik pada browser mode mobile maupun desktop. dengan begitu agen properti dapat melayani klien dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Data Listing, Pengumpulan Data, Agen Properti

Abstract– Competition for property agents continues to increase every year. Edwin Bright Property as a property agent in data collection is still fairly manual. With these problems, a web-based property agent information system research was carried out using the programming languages PHP, MySQL, HTML, CSS and Javascript. The research resulted in a web-based property agent application that can run well in mobile and desktop mode browsers. that way property agents can serve clients quickly and precisely.

Keywords: Information System, Listing Data, Data Collection, Property Agent

1. PENDAHULUAN

Saat ini sistem informasi dan teknologi komputer berkembang dengan sangat pesat dengan sejalan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kemudahan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut (Jogiyanto, 2005), sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu dan juga (Jogiyanto, 2005) mendefinisikan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut (Stmik, D. I., & Surabaya, S. 2014).

Menurut (Susanto, 2004) dalam bukunya bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna. Menurut (Mulyadi, 2015) sistem adalah “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi (yang selanjutnya dikenal dengan istilah Teknologi Informasi). Mulai dari gambar-gambar yang tak bermakna di dinding-dinding gua, peletakkan tonggak sejarah dalam bentuk prasasti sampai diperkenalkannya arus informasi yang kemudian dikenal dengan nama internet. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat.

Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Perkembangan dan persaingan bidang usaha properti saat ini semakin pesat dan ketat. Perkembangan ini diikuti dengan persaingan jasa agen properti yang dapat dilihat dari terus meningkatnya kegiatan jual beli maupun sewa menyewa properti melalui jasa agen properti.

Edwin Bright Property adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa agen properti. Layanan Edwin Bright adalah mencari penjual, pembeli ataupun penyewa properti, mengurus dokumen properti, mempromosikan properti, memonitor perkembangan properti dan sebagai manajer investasi properti. Sebagai kantor properti, Edwin Bright memiliki data dan informasi yang perlu disimpan dalam jumlah yang sangat banyak. Untuk membantu penyimpanan dan penggunaan data dan informasi yang dibutuhkan, perlu dilakukan komputerisasi. Agar dapat melakukan pencarian yang cepat dan sesuai dengan keinginan, tentunya dengan adanya komputerisasi akan lebih cepat dari pada pencarian secara manual. Seluruh proses pengolahan data listing properti dilakukan di kantor pusat. Oleh karena itu, peranan proses sinkronisasi data sangat vital. Apabila sinkronisasi tidak berjalan, maka kantor pusat tidak memiliki data yang bias diolah. Karena itu, proses pengamanan pada saat sinkronisasi haruslah benar-benar aman. maka penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “SISTEM INFORMASI PENGUMPULAN DATA LISTING PROPERTI BERBASIS WEB EDWIN BRIGHT PROPERTY”.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui penyebab masalah dan merancang solusi terbaik, metode penelitian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap proses kerja dalam kasus yang sedang di amati.
2. Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung terhadap narasumber yang bersangkutan dalam penulisan kerja praktek ini.

2.2 Metode Perancangan

1. Perancangan sistem merupakan kegiatan merencanakan dan menyusun agar dalam membuat system yang lebih baik.
2. Menganalisis system menghubungkan laporan hasil metode studi yang dilakukan di lapangan dan kebijakan pemakai menjadi spesifikasi yang terstruktur dengan menggunakan permodelan.

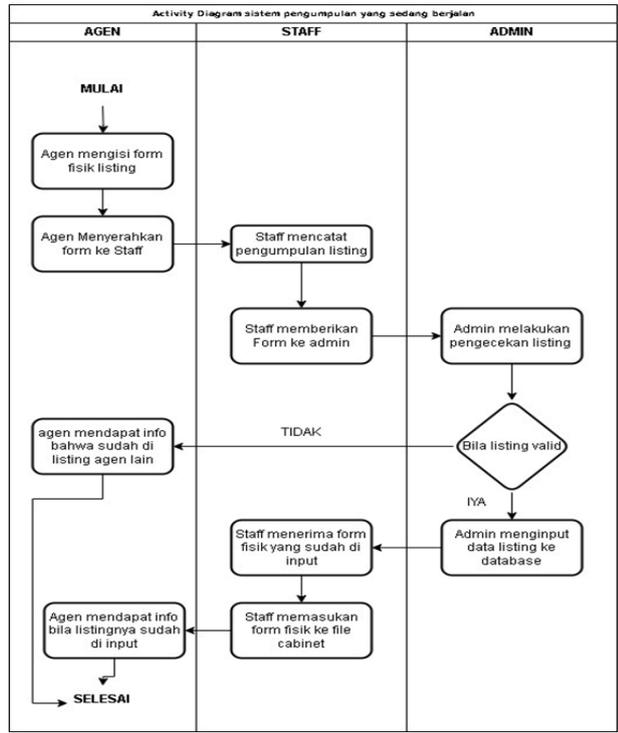
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Struktur Sistem

Perancangan struktur sistem bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem akan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya secara jelas dan terstruktur. Ini membantu meminimalkan kesalahan dan biaya selama tahap implementasi.

3.1.1 Activity Diagram Sistem Pengumpulan Listing

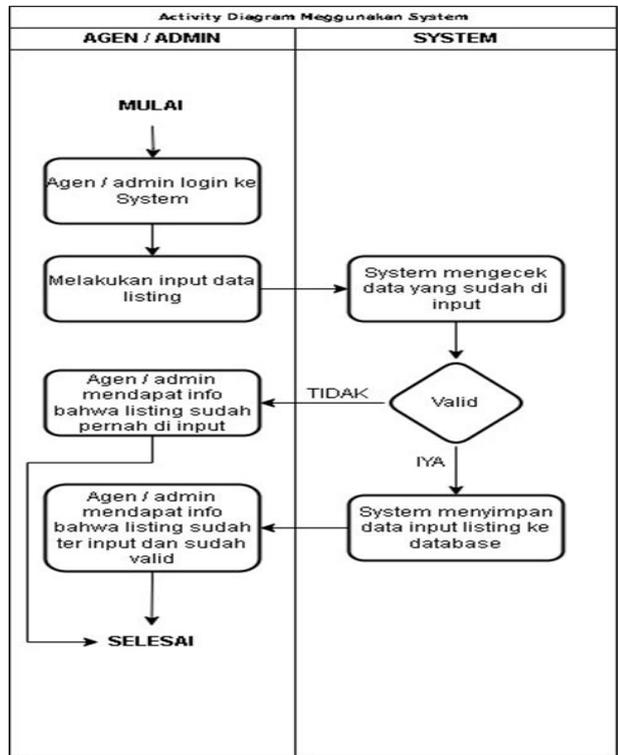
Menjelaskan alur proses bisnis dari sudut pandang user dan Memperjelas tahapan kerja secara terstruktur untuk membantu dalam pembuatan system.



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Pengumpulan Listing

3.1.2 Activity Diagram Menggunakan Sistem

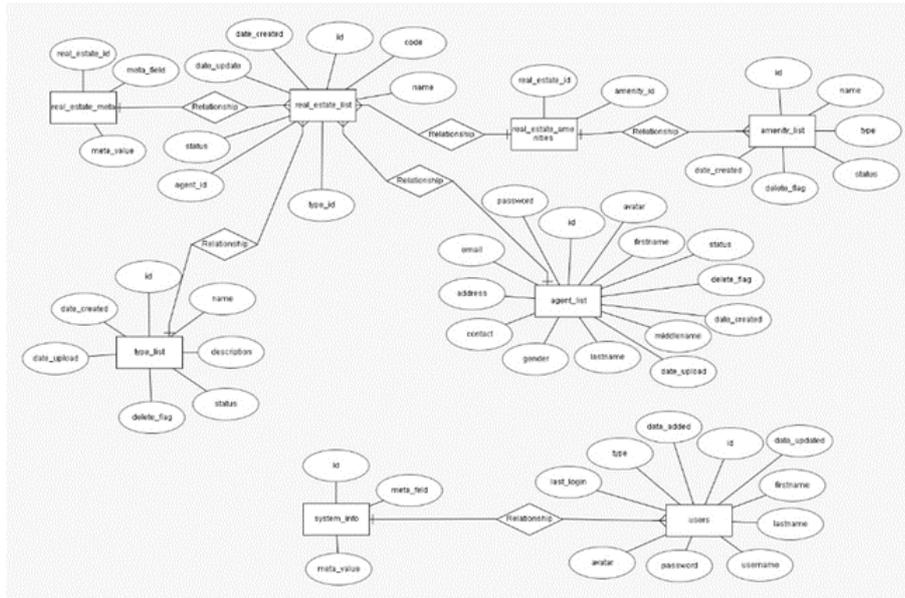
Mencerminkan interaksi antara user dengan system dari sudut pandang user dan Memperjelas tahapan kerja terstruktur yang melibatkan interaksi user dengan system.



Gambar 2. Activity Diagram Menggunakan Sistem

3.1.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

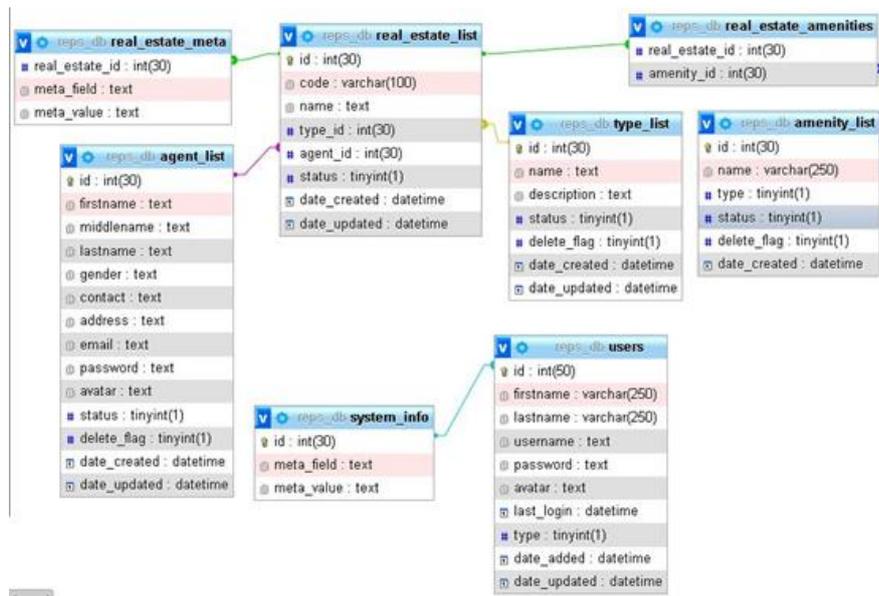
Entity Relationship Diagram (ERD) untuk sistem berguna untuk menggambarkan struktur data dalam sistem secara keseluruhan dan hubungan antara data-data tersebut. Ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang database relasional yang tepat sesuai kebutuhan sistem.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2 Perancangan Database

Setiap entitas yang ada dalam Entity Relationship Diagram akan dijadikan sebagai satu tabel dalam database. Nama tabel sama dengan nama entitas. Implementasi hubungan entitas menjadi relasi antar tabel. Setiap hubungan antar entitas akan diimplementasikan sebagai relasi antar tabel yang mewakili entitas tersebut. Jenis relasi sesuaikan dengan jenis hubungan pada diagram. Dengan demikian database yang dirancang sesuai *entity relationship diagram* sistem diharapkan dapat menampung dan mengelola data sistem secara efektif dan efisien.

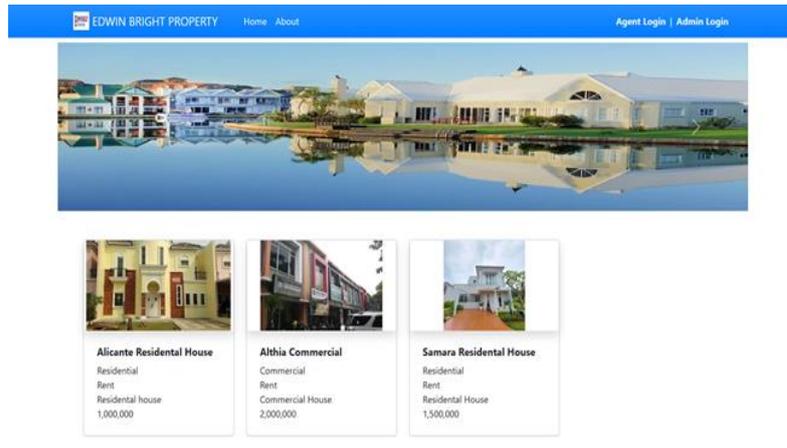


Gambar 4. Rancangan Database System

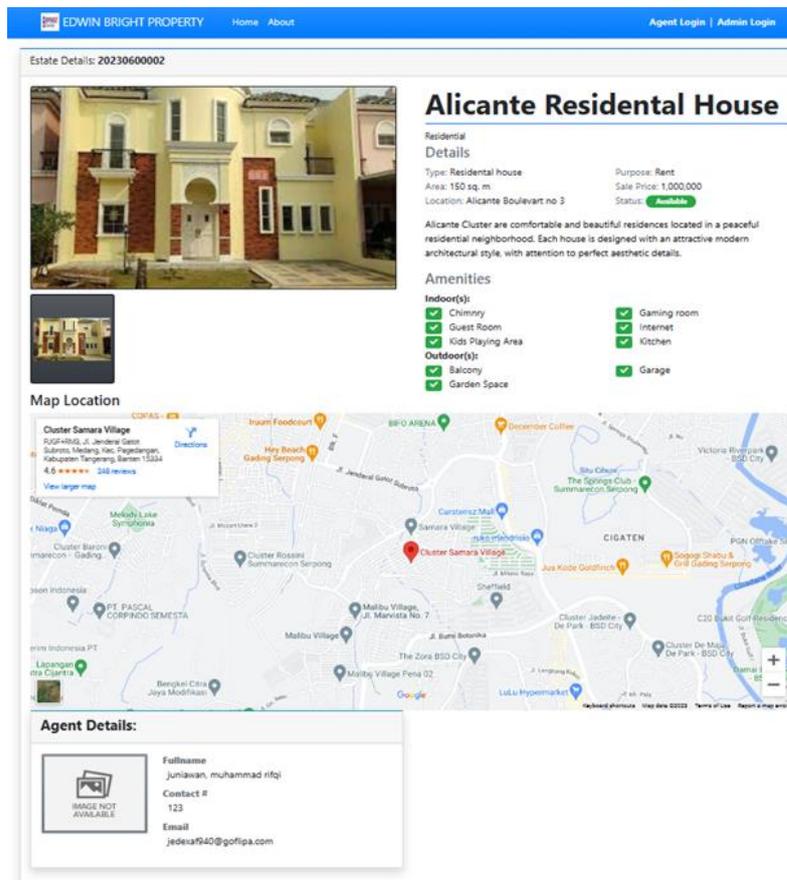
3.3 Implementasi Sistem

Metode *certainty factor* merupakan metode yang digunakan untuk mengambil keputusan. Untuk menghitung nilai tingkat kepercayaan (CF), dibutuhkan nilai *Measure of Believe* (MB) dan nilai *Measure of Disbelieve* (MD). Nilai MB dan MD didapat melalui proses wawancara dengan dokter dan jurnal penelitian terdahulu.

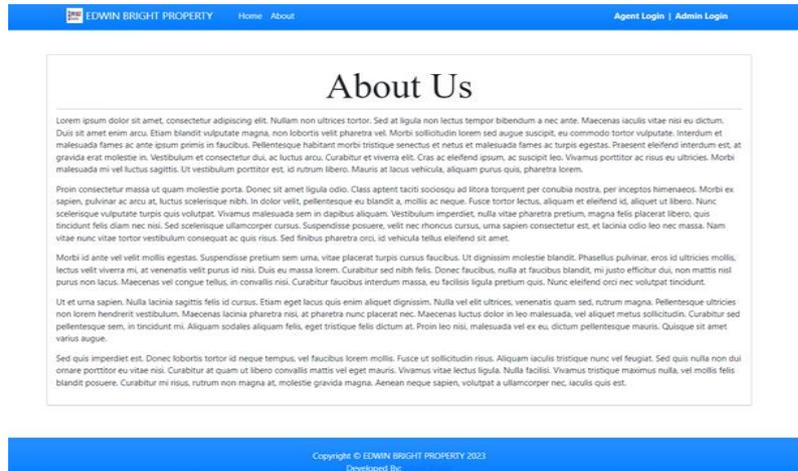
a. Tampilan Halaman Depan Website



Gambar 5. Tampilan Halaman Depan Website



Gambar 6. Tampilan Detail Rumah Yang Akan Di Sewa Dan Dijual Pada Halaman Depan Website



Gambar 7. Menampilkan Halaman *Abput*

b. Tampilan Halaman *Login Page Admin*



Gambar 8. Tampilan *Login Admin*

c. Tampilan Halaman *Login Page Agent*



Gambar 9. Tampilan *Login Page Agent*

d. Tampilan Halaman *Create Account* Untuk Agent

Agent Registration

First Name * Middle Name * Last Name *

Gender * Contact # *

Male * Address *

Email *

Password * Confirm Password *

Avatar

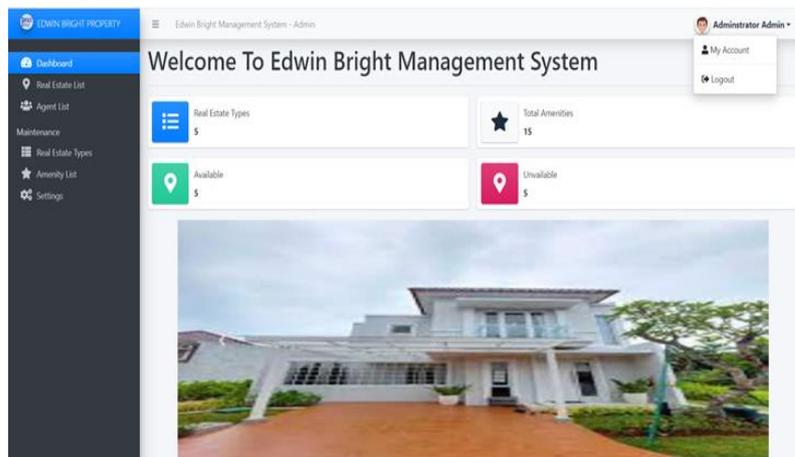
Choose file Browse

Already have an Account. Back to Website. Create Account

Gambar 10. Tampilan Halaman *Create Account* untuk Agent

e. Tampilan *Page Admin*

1. Tampilan *Dashboard Admin*



Gambar 11. Tampilan *Dashboard Admin*

2. Tampilan *Profile Detail Admin*

Edwin Bright Management System - Admin

Administrator Admin

First Name Administrator

Last Name Admin

Username admin

Password

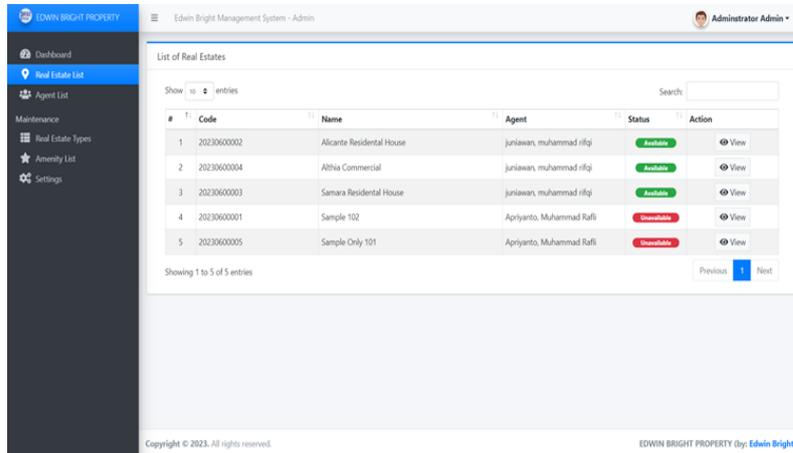
Avatar

Choose file Browse

Update

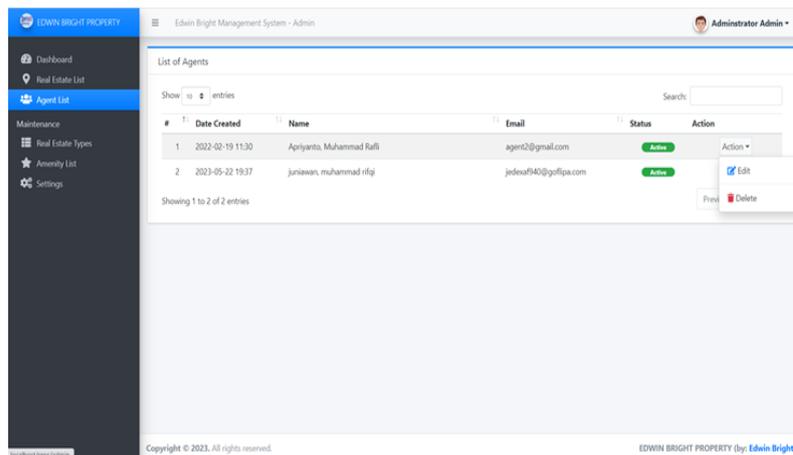
Gambar 12. Tampilan *Profile Detail Admin*

f. Tampilan Menu Real Estate List



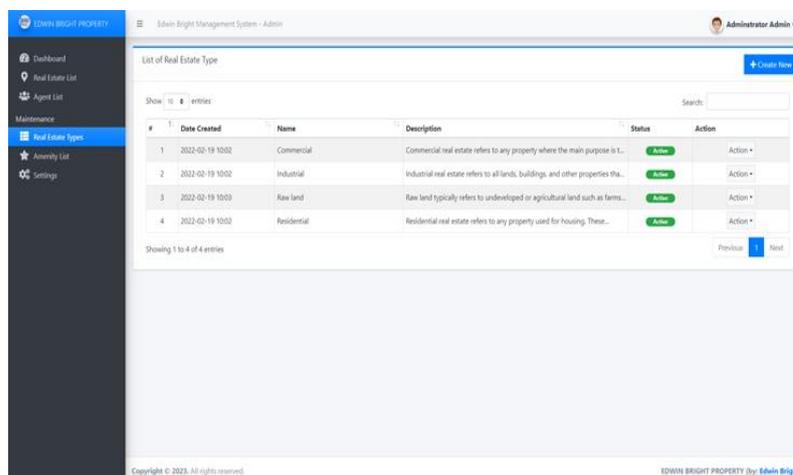
Gambar 13. Tampilan Menu Real Estate List

g. Tampilan Menu Agent List



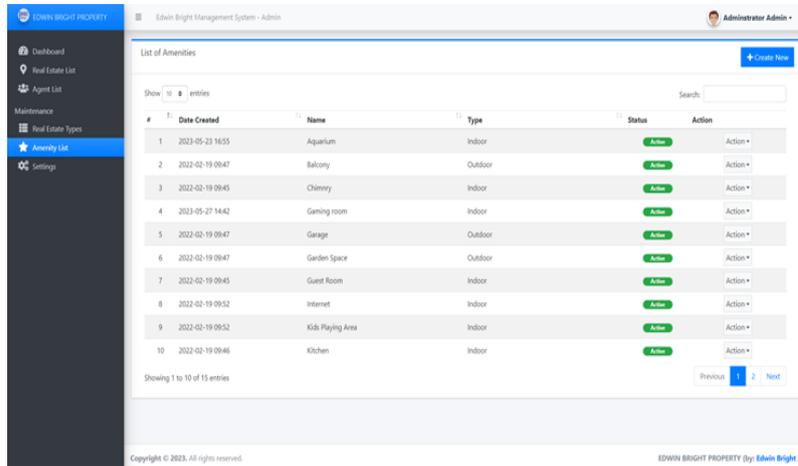
Gambar 14. Tampilan Menu Agent List

h. Tampilan Menu Real Estate List Agent



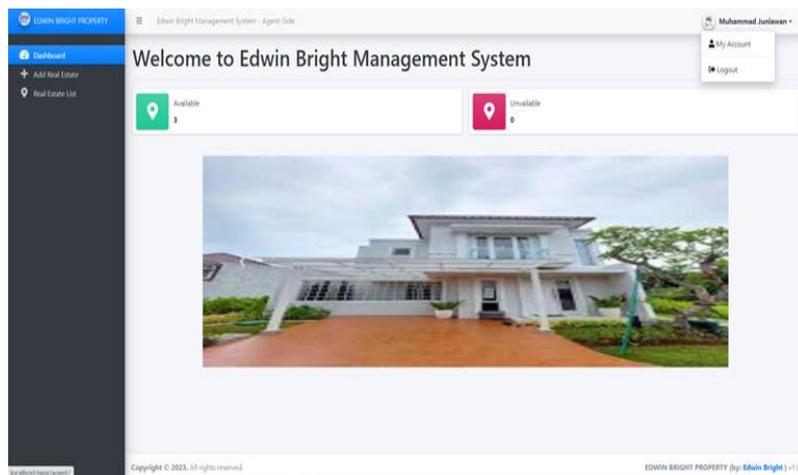
Gambar 15. Tampilan Menu Real Estate List Agent

i. Tampilan Menu Amenty List



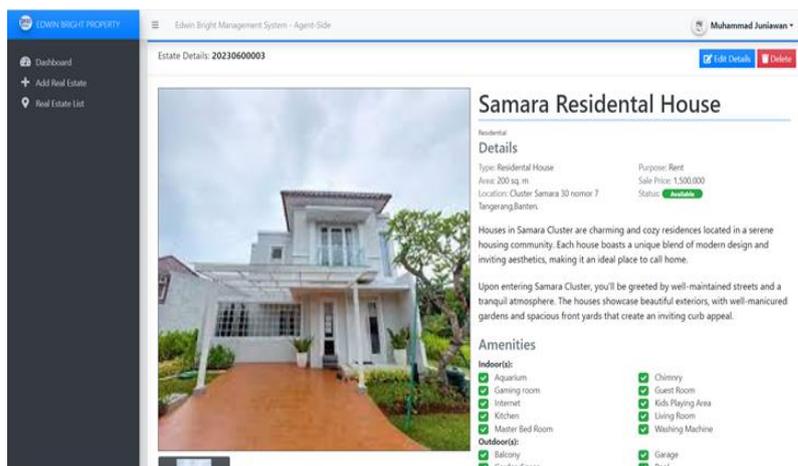
Gambar 16. Tampilan Menu Amenty List

j. Tampilan Menu Dashboard Agent



Gambar 17. Tampilan Menu Dashboard Agent

k. Tampilan Views Details Estate List



Gambar 18. Tampilan Views Details Estate List

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan adalah:

1. SISTEM INFORMASI PENGUMPULAN DATA LISTING PROPERTI BERBASIS WEB (EDWIN BRIGHT PROPERTY) berbasis web dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Mysql server, untuk membantu penyimpanan dan penggunaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. Aplikasi system informasi ini bersifat local, hanya seorang admin dan marketing yang dapat mengakses pada system.
3. Aplikasi system informasi di buat untuk di pahami dan mempermudah kinerja admin dan marketing.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, sehingga selesainya SISTEM INFORMASI PENGUMPULAN DATA LISTING PROPERTI BERBASIS WEB (EDWIN BRIGHT PROPERTY) Memiliki beberapa kekurangan sehingga dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut;

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut pada website yang telah dikembangkan ini.
2. Ada beberapa masukan/request yang user inginkan, sehingga memacu kami untuk berinovasi

REFERENCES

- <https://idcloudhost.com/panduan/visual-code-studio-adalah/> diakses pada tanggal 24 juni 2023
- <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-xampp/> diakses pada tanggal 24 juni 2023
- <https://www.biznetgio.com/news/apa-itu-phpmyadmin> diakses pada tanggal 24 juni 2023
- <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-html/> diakses pada tanggal 24 juni 2023
- <https://if.unpas.ac.id/berita/apa-itu-css-pengertian-sejarah-dan-bagaimana-cara-kerjanya/> diakses pada tanggal 24 juni 2023
- https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Chrome diakses pada tanggal 24 juni 2023
- Maydianto¹, Muhammat Rasid Ridho², (2021). "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP", *JURNAL COMASIE - VOL. 04 NO. 02*.
- Siti Rahmah, *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer Volume 3*, Number 1, Oktober 2018 <http://doi.org/10.33395/remik.v4i1.10578> diakses pada tanggal 13 Juni 2023
- Muslim Hasbiyalloh, Deni Ahmad Jakaria, *JUMANTAKA Vol 1 No. 1* (2018) PISSN: 2613-9138 – EISSN: 2613-9146 diakses pada tanggal 17 Juni 2023